



Upaya Guru Dalam Mengajarkan Bahasa Indonesia Bagi Anak-Anak Paud Di Desa Raba Ege

Teachers' Efforts In Teaching Indonesian Language To Pre-School Children In Raba Ege Village

Ninsi Risna Boimau

Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar Jakarta

Korespondensi penulis: ningsiboi@gmail.com

Article History:

Received: Desember 05, 2023

Accepted: Januari 06, 2024

Published: Februari 29, 2024

Keywords: Teacher,
Indonesian Language,
Children

Abstract: *Raba Ege Village is one of the villages located in the sub-district of West Wewa, Southwest Sumba Regency. This is where the community service activities are held. Based on the results of observations and surveys conducted, it turns out that children in Raba Ege village still lack understanding and knowledge in Indonesian. As a result of this problem, children in Raba Ege village are very embarrassed when they meet people from outside Sumba (migrants). As a form of responsibility and concern, this community service is present as an answer to these needs. The goal is that children in raba ege village can become individuals who are responsible for themselves and help children in raba ege village to be able to communicate using Indonesian. The implementation of this community service uses the method of translators, sign language, surveys, discussions, and is supported by literature studies. The results obtained from this effort are that children in Raba Ege village can communicate (speak) using good and correct Indonesian.*

Abstrak

Desa Raba Ege merupakan salah satu kampung yang terletak di kecamatan wewewa barat, kabupaten sumba barat daya. Di sinilah tempat kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan. Berdasarkan hasil pengamatan dan survei yang dilakukan, ternyata anak-anak di desa raba ege masih kekurangan pemahaman dan pengetahuan dalam berbahasa indonesia. Akibat dari masalah tersebut, anak-anak di desa raba ege sangat malu ketika bertemu dengan orang-orang yang berasal dari luar sumba (pendatang). Sebagai bentuk tanggung jawab dan kepedulian, pengabdian kepada masyarakat ini hadir sebagai jawaban atas kebutuhan tersebut. Tujuannya adalah supaya anak-anak didesa raba ege dapat menjadi pribadi yang bertanggung jawab atas dirinya sendiri dan membantu anak-anak di desa raba ege untuk dapat berkomunikasi menggunakan bahasa indonesia. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode translator, bahasa isyarat, survei, diskusi, dan dukungan oleh studi kepustakaan. Adapun hasil yang diperoleh dari upaya ini adalah anak-anak didesa raba ege sudah bisa berkomunikasi (berbicara) menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar.

Kata kunci: Guru, Bahasa Indonesia, Anak-Anak

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan bagian dari pendidikan prasekolah. ini, secara khusus telah diatur dalam undang-undang republic Indonesia nomor 20 tahun 2003 pasal 28 pasal, yang dinyatakan bahwa PAUD diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. Selanjutnya, dalam ayat 3 bahwa PAUD pada jalur formal berbentuk taman kanak-kanak (TK), Roudatul Atfal (RA) atau bentuk lain yang sederajat (Depdiknas:2003).

PAUD, meskipun bukanlah syarat utama untuk memasuki Sekolah Dasar (SD), namun kehadirannya sangat berarti untuk orang tua, masyarakat dan juga pendidikan anak selanjutnya. Maka penulis dapat menyimpulkan bahwa PAUD dapat meningkatkan potensi anak-anak sejak

* Ninsi Risna Boimau, ningsiboi@gmail.com

kecil dalam hal belajar dan yang paling penting adalah ketika mereka berbicara. Adapun tujuan dari PAUD itu sendiri berdasarkan UU Sisdiknas 2003 bab II pasal 3, dimana paud bertujuan untuk mengembangkan potensi anak secara optimal agar terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tingkat dan perkembangan anak tersebut. pengembangan kemampuan dasar tersebut, diantaranya adalah pengembangan kemampuan bahasa.

Pengembangan bahasa memungkinkan anak belajar memahami dan mengontrol diri. Ketika anak sedang belajar berbicara, maka tidak disengaja atau secara tidak langsung mereka mengembangkan pengetahuan tentang sistem fonologi, sintaksis, simantik dan juga pragmatic (Tompkins, 1991:8; jalongo, 1992 : 12). Pengetahuan ini dapat dikembangkan oleh anak-anak dalam kehidupan di lingkungannya, baik dirumah, dalam kehidupan bermain, dan juga di sekolah. Dalam dunia pendidikan atau dalam lingkungan sekolah, pengetahuan guru tentang bahasa anak sangat berguna atau penting dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan juga dalam evaluasi.

Guru merupakan satu dari sekian unsure dalam sistem pendidikan. Dalam sistem pendidikan, keberadaan guru merupakan factor penentu keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan dan pembelajara. Hamzah B Uno mengatakan bahwa guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, membimbing dan juga melatih peserta didik.

Seorang guru juga merupakan seseorang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran dan juga mampu merancang program pembelajaran seperti menyusun rencana pembelajaran, mengelola kelasa agar peserta didiknya dapat melaksanakan proses pembelajaran, menilai dan juga dapat mengevaluasi hasil pembelajaran, membimbing serta melatih peserta didik agar dapat melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru untuk dapat mencapai tujuan akhir pembelajaran.

Pendidikan sendiri bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi anak didik baik dari segi kompetensi pedagogic secara keilmuan, kompetensi psikomotorik yaitu kemampuan melaksanakan kegiatan pembelajaran dan kompetensi afektif yaitu karakter dan kepribadian dari peserta didik. Selain itu, melalui pendidikan juga dapat membantu peserta didiknya agar dapat menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan juga dapat menggubah karakter peserta didik.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu bahasa yang dapat menghubungkan satu Negara dengan Negara lain, untuk itu bahasa Indonesia sangat penting untuk diajarkan bagi anak-anak sehingga dalam masa pertumbuhan mereka, mereka dapat menggunakan bahasa Indonesia yang baik terkhususnya di daerah sumba barat daya (desa raba ege). Oleh karena itu,

guru-guru yang berada di sumba barat daya (desa raba ege) ini diharapkan untuk dapat mengajarkan bahasa Indonesia bagi para peserta didiknya, terkhususnya bagi guru PAUD sehingga anak-anak di desa raba ege sudah bisa menggunakan bahasa Indonesia sejak dini agar ketika mereka dewasa mereka tidak lagi bingung ketika mendengar orang lain menggunakan bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia juga berfungsi sebagai bahasa pengantar di semua jenis pendidikan dan jenjang sekolah, mulai dari PAUD sampai dengan perguruan tinggi di Indonesia. Oleh karena itu, bahasa memegang peranan yang sangat penting dalam pembaharuan dan juga peningkatan mutu pendidikan, khususnya di PAUD. Untuk dapat mencapai tujuan dalam pengajaran tersebut, maka pemahaman guru tentang berbahasa khususnya dalam menyimak dan juga berbicara perlu dipahami dengan baik. Dari pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa: bahasa Indonesia ini sangat dibutuhkan dan juga sangat bermanfaat bagi anak-anak PAUD di SUMBA BARAT DAYA (raba ege) sebagai pedoman mereka ketika mereka bertemu dengan orang lain yang tidak berasal dari SUMBA.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan di desa raba ege yang berlokasi di kecamatan wewewa barat kabupaten sumba barat daya. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah translator, bahasa isyarat, observasi, dan survei lapangan secara kritis (Wiley & sons, 2016), serta didukung oleh studi kepustakaan. Yang dimaksud dengan studi kepustakaan dalam hal ini adalah menimbang dan mengumpulkan berbagai referensi dari beberapa literatur seperti: artikel, buku dan buah pemikiran beberapa orang yang memiliki implikasi yang kuat terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang sedang dilakukan.

Sebelum kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan, terlebih dahulu melakukan observasi dan survei selama satu minggu secara langsung. Kemudian dilanjutkan dengan menulis kajian akademis selama empat hari. Selain itu, berkonsultasi dengan BPW dimana saya melayani. Setelah persiapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sudah rampung, dilanjutkan dengan melakukan edukasi secara komunikasi verbal kepada anak-anak dengan cara berkumpul di kelas PAUD PNIEL.

Kemudian melakukan pembelajaran singkat menggunakan media gambar sebagai pengenalan awal. Kegiatan ini berlangsung selama beberapa kali pertemuan. Sesi pertama dan kedua diselenggarakan pada 7 dan 9 Agustus 2023. Untuk edukasi praktis dan aplikatif, dilaksanakan pada 12-13 Agustus 2023. Semua data dan informasi yang didapatkan

akurat, benar dan dapat dipertanggung jawabkan secara akademik serta sesuai realitas yang terjadi dilokasi kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASA

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan bagian dari pendidikan prasekolah. Pendidikan ini, secara khusus telah diatur dalam undang-undang republik indonesia nomor 20 tahun 2023 pasal 28. Yang dinyatakan bahwa PAUD diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. Pendidikan sendiri bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi anak didik baik dari segi kompetensi pedagogik secara keilmuan, kompetensi psikomotorik yaitu kemampuan melaksanakan kegiatan pembelajaran dan kompetensi efektif yaitu karakter dan kepribadian dari peserta didik. Selain itu, melalui pendidikan juga dapat membantu para peserta didik untuk dapat menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar. Bahasa indonesia merupakan bahasa persatuan yang dapat menghubungkan satu negara dengan negara lain. Untuk itu, bahasa indonesia sangat penting untuk diajarkan bagi anak-anak sehingga dalam masa pertumbuhan mereka, mereka dapat menggunakan bahasa indonesia yang baik. Oleh karena itu, guru-guru yang berada di sumba barat daya (raba ege) dalam hal ini guru paud diharapkan untuk dapat mengajarkan bahasa indonesia yang baik bagi anak-anak Paud agar ketika mereka mendengar orang lain menggunakan bahasa indonesia mereka tidak heran atau merasa minder.

Kegiatan pelaksanaan PKM ini lebih spesifik membahas tentang pengajaran bahasa indonesia bagi ana-anak. Patut diakui bahwa bahasa indonesia merupakan salah satu bahasa persatuan yang dapat mempersatukan satu individu dengan individu lainnya. Untuk itu, setiap orang harus menyadari bahwa melalui bahasa indonesia dapat menghasilkan atau mempersatukan suatu negara dengan negara lain dan seseorang dengan yang lainnya yang berbeda.

Perbedaan PKM ini dilakukan di desa raba ege. Sebelum memulai kegiatan PKM terlebih dahulu saya melakukan pengamatan terlebih dahulu kepada anak-anak dan kemudian memulai edukatif setelah mendapatkan masalah. Sebelum tahap edukatif dilaksanakan terlebih dahulu menyusun dan membuat susunan pelaksanaan sesuai dengan masalah yang ditemukan. Kemudian dilanjutkan dengan menerapkan dan melaksanakan susunan yang telah dibuat. Proses ini dilakukan dengan cara memberikan pengarahan, pemahaman dan bimbingan kepada anak-anak dan bapa itu guru tentang pentingnya berbahasa indonesia.

Proses pelaksanaan ini dilakukan melalui dua tahap yaitu: pertama “persiapan materi” maksudnya adalah menyiapkan beberapa gagasan yang berkaitan dengan hasil observasi

(survei) lapangan dan tidak lupa juga menimbang berbagai literatur seperti penelitian sebelumnya yang berkaitan seputar topik yang sedang dibahas sebagai sumber pemikiran yang diutamakan. Kedua “waktu dan tempat” untuk pelaksanaan ini berlangsung dalam beberapa tahap pertemuan : sesi pertama dan kedua diselenggarakan di ruang kelas PAUD PNIEL pada 7-9 agustus 2023, kemudian dilanjutkan dengan pengajaran singkat menggunakan media gambar sebagai dasar pengenalan akan bahasa indonesia. Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal, 12-13 agustus 2023.

Tahap Edukasi

Tahap awal dilaksanakan pada senin, 7 agustus 2023. Kegiatan berlangsung kurang lebih 3 jam, diadakan di ruang kelas Paud Pniel. Jumlah peserta yang hadir adalah anak laki-laki 8 orang dan anak perempuan 5 orang orang dan juga orang tua mereka yang hadir berjumlah 20 orang, jadi total peserta yang hadir pada tahap edukasi pertama sebanyak 33 orang. Pada tahap awal ini pelaksanaan PKM menyimpulkan beberapa gagasan penting tentang penggunaan bahasa indonesia yang baik.

Pelaksanaan pertama dilakukan dengan menyampaikan materi, diskusi, pengarahan dan juga pengajaran singkat menggunakan media gambar. Penyampaian materi dilakukan secara bertahap disesuaikan dengan kemampuan peserta memahami materi yang disampaikan. Teknik awal digunakan untuk mengukur setiap materi yang disampaikan adalah diskusi. Setiap selesai penyampaian satu bagian materi orangtua dari setiap anak diajak berdiskusi. Tingkat pemahaman mereka terhadap materi sangat beragam. Semua itu muncul ketika terjadi interaksi antara penyampaian materi dan peserta. Pemahaman substansial yang di tekankan pada pertemuan pertama adalah “ PENTINGNYA PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA BAGI ANAK-ANAK” selama kegiatan berlangsung, pelaksanaan PKM memberikan pemahaman kepada anak-anak dan orangtua bahwa penggunaan bahasa indonesia itu sangat penting.

Rabu, 9 agustus 2023, bimbingan kedua dilaksanakan di tempat yang sama, di ruang kelas paud pniel. Jumlah peserta yang datang yakni : anak laki-laki 7 orang, anak perempuan 5 orang, guru-guru 3 orang dan orangtua siswa 10 orang. Dalam sesi ini beberapa pokok pemikiran yang ditekankan adalah “ PENTINGNYA BERBAHASA INDONESIA “. Pada tahap ini, pelaksanaan PKM memberikan pemahaman kepada setiap anak dan orang tua bahwa bahasa indonesia adalah bahasa persatuan. Artinya adalah bahasa yang dapat mempersatukan seseorang dengan orang lain yang berbeda bahasa atau yang berasal dari daerah lain(luar sumba).

Pemahaman tersebut diberikan supaya setiap anak di desa raba ege dapat memahami bahwa berbahasa indonesia dapat membantu mereka untuk mendapatkan hal-hal yang baru ketika mereka bertemu dengan orang yang berasal dari luar sumba. Selain itu, edukasi ini dilakukan agar anak-anak sadar bahwa bahasa indonesia sangat penting untuk digunakan. Tujuannya adalah agar kehidupan anak-anak di desa raba ege jauh lebih baik dari yang sebelumnya.

Edukasi Praktik dan Aplikatif

Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 7 agustus 2023, adapun yang dimaksud disini adalah pelaksanaan PKM memberikan pengarahan secara langsung dalam bentuk praktik dan aplikatif kepada anak-anak dan juga orang tua peserta didik, tentang bagaimana cara menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar. Secara umum, upaya ini bertujuan sebagai usaha untuk menerapkan gagasan (materi) yang telah di sampaikan pada sesi pertama dan kedua. Secara khusus, upaya ini memiliki beberapa tujuan, yakni pertama, agar anak-anak dapat memahami dan juga anak-anak dapat berkomunikasi dengan baik. Kedua, agar mereka menghargai dan bangga menggunakan bahasa indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara. Ketiga, menggunakan bahasa indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan sosial.

Pada kegiatan ini, ada kesepakatan untuk melakukan pertemuan di luar jam sekolah atau di salah satu rumah peserta didik, agar orangtua mereka semua bisa hadir. Karena kebanyakan mereka lebih mementingkan pekerjaan mereka. Dan sebelum melakukan pertemuan terlebih dahulu memberitahukan mereka agar siap. Sehingga tujuan pertemuan ini dapat tercapai dengan baik. Selain itu juga pertemuan ini bertujuan untuk menjalin kerja sama dengan orang tua siswa agar kegiatan pengabdian bisa dilaksanakan tanpa adanya gangguan.

Pada sesi akhir ini juga, pelaksanaan PKM memberikan dorongan dan pengarahan kepada orang tua siswa di desa raba ege supaya penggunaan bahasa indonesia selalu di prioritaskan. Alasannya supaya anak-anak selalu menggunakan bahasa indonesia demi meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan sosial.

KESIMPULAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan bagian dari pendidikan prasekolah. Dan sudah seharusnya orangtua dan juga guru paud bertugas untuk mengajarkan mereka untuk berkomunikasi menggunakan bahasa indonesia. Bahasa Indonesia sangat penting dan juga sangat bermanfaat bagi anak-anak terkhususnya bagi anak-anak yang masih dalam bangku pendidikan dalam hal ini di fokuskan pada nara didik PAUD di Sumba Barat Daya. Untuk itu,

sangat disayangkan apabila anak-anak tidak bisa berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia juga merupakan salah satu bahasa yang dapat menghubungkan satu Negara dengan Negara lain, untuk itu bahasa Indonesia sangat penting untuk diajarkan bagi anak-anak sehingga dalam masa pertumbuhan mereka, mereka dapat menggunakan bahasa Indonesia yang baik terkhususnya di daerah sumba barat daya (desa raba ege).

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini terwujud karena pertolongan dari Allah Tritunggal yang telah memberikan kekuatan dan juga pengetahuan kepada pelaksanaan PKM, sehingga upaya ini dapat tercapai sesuai dengaj skejul yang direncanakan. Selain itu, tidak lupa juga berterima kasih juga kepada beberapa pihak yang telah membantu dalam mengelesaikan pelaksanaan PKM ini, beberapa diantaranya yakni : 1) kepada orang tua di desa raba ege yang telah mendukung dan memberi diri untuk bekerja sama. 2) kepada bapa pendeta, Marthen Bulu Dairo, S.Th., M,Pd 3) kepada semua teman-teman dalam hal ini bapa/ibu guru di Pniel yang sudah mendukung dan membantu saya dari awal pelaksanaan sampai selesai.

DAFTAR PUSTAKA

Depdiknas, 2003, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional.Jakarta:Depdiknas

Hamzah B Uno, Profesi Kependidikan, Bumi Aksara, Jakarta 2007

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2015 tentang guru dan dosen

Rofi'uddin, Ahmad dan Darmiyati Zuchdi, 2001. Pendidikan bahasa dan sastra di kelas tinggi,malang: Universitas Negeri Malang

Djuanda, 2014,hlm. 28

Depdiknas, 2006, hlm. 22